

**OPTIMALISASI PENGELOLAAN USAHA MELALUI PENINGKATAN PENGELOLAAN MANAJEMEN  
KEUANGAN KELOMPOK RANTAI EMAS KARTINI II DESA PASAR BANGGI  
KECAMATAN REMBANG KABUPATEN REMBANG**

Agus Widodo <sup>(1)</sup> Ming Ming Lukiarti <sup>(2)</sup> Novi Kusumaningsih <sup>(3)</sup>

e-mail <sup>(1)</sup> : [aguswidodo.yppi@gmail.com](mailto:aguswidodo.yppi@gmail.com)

e-mail <sup>(2)</sup> : [mingminglukiarti@gmail.com](mailto:mingminglukiarti@gmail.com)

e-mail <sup>(3)</sup> : [alifnaufall82@gmail.com](mailto:alifnaufall82@gmail.com)

**Abstract**

*This community service aims to optimize business management through improved financial management in the Kartini Gold Chain Group II in Pasar Banggi village, Rembang Regency. Based on interviews and analysis of the situation carried out, the problems that can be identified are as follows: 1) Has not been able to manage financial administration optimally, because of limited knowledge and business management that is still simple. 2) Don't have a good financial report 3) Don't have knowledge about business management, namely financial management and internal control systems so that administrative management is still poor. Based on the problems faced by partners, the solutions offered are by: 1) Providing knowledge and skills regarding good financial administration governance. 2) Provide knowledge, skills and assistance in preparing good financial reports 3) Provide knowledge, skills and assistance regarding good business management and internal control. The training is carried out with the stages of delivery, up to obtaining the target to be achieved, namely 1) Increased knowledge and skills in financial management 2) Increased knowledge and skills in the governance of group financial administration. 3) Increased knowledge and skills in preparing Financial Statements.*

**Keywords:** *improvement, management, finance, dedication, pasarbanggi*

**PENDAHULUAN**

Kelompok Rantai Emas Kartini II berada di Desa Pasar Banggi Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang. Desa Pasar Banggi berada pada garis pantai pesisir utara, sehingga sebagian besar penduduknya mempunyai mata pencaharian sebagai petani tambak garam, bandeng maupun sebagai nelayan. Kelompok Rantai Emas II ini dibentuk tahun 2013 dengan tujuan awal adalah membantu Program Kementerian Lingkungan Hidup untuk menjaga kelestarian Hutan Mangrove di Desa Pasar Banggi. Pada perkembangannya kelompok ini berkembang menjadi kelompok usaha yang *profitable*, dengan usahanya di bidang penjualan bibit mangrove, simpan pinjam, serta pemasukan dari arisan anggota kelompok.

Usaha utamanya adalah penjualan bibit mangrove, proses bisnisnya adalah kelompok membeli bibit-bibit mangrove dari warga, kemudian menjualnya kepada kementerian lingkungan hidup ketika ada program-program yang dilakukan. Keuntungan dari penjualan ini oleh kelompok dikelola dengan cara memberikan pinjaman kepada anggotanya dengan mengambil sedikit jasa pinjaman. Hasil dari jasa pinjaman ini masuk ke kas kelompok untuk dikelola kembali. Manajemen pengelolaan usaha simpan pinjam ini dilakukan dengan cara yang sederhana yaitu:

- a. Anggota kelompok datang ke pengelola untuk mengajukan pinjaman, jika disetujui maka akan diberikan pinjaman sesuai dengan yang diajukan.
- b. Pengelola akan mencatat pada buku kas setiap pemberian pinjaman
- c. Pengelola akan mencatat pembayaran dari nasabah sehingga saldo pinjamannya bisa diketahui.

Dan berdasarkan atas prinsip kekeluargaan, yaitu pinjaman tanpa agunan apapun dengan jasa yang sangat rendah. Prinsipnya adalah membantu dari anggota kelompok dalam pada segi keuangan. Pokok pinjaman yang diberikan kepada anggota maksimalnya adalah Rp250.000,- per anggota, pembayaran pokok dan jasa dilakukan dengan cara diangsur maupun pembayaran sekaligus sesuai dengan kesepakatan diawal. Pengelola mempunyai kebijakan bahwa anggota yang belum melunasi pinjamannya tidak diberikan pinjaman kembali, sampai anggota melunasi pinjaman yang sebelumnya. Anggota biasanya menggunakan pinjaman tersebut untuk usaha tambak, keperluan nelayan maupun untuk memenuhi kebutuhan anggota yang mendesak misalnya untuk memenuhi kebutuhan anak-anak sekolah.

Usaha selanjutnya adalah pendapatan dari arisan anggota, setiap bulan kelompok ini mengadakan arisan anggota, dan setiap yang mendapat arisan akan dipotong dengan jumlah tertentu dan masuk ke kas kelompok. Kelompok ini mengelola usaha mereka dengan sangat sederhana dan dengan segala keterbatasan ketrampilan maupun pengetahuan. Sehingga sering terjadi konflik antara anggota dengan pengelola mengenai permasalahan pencatatan keuangan. Hal ini sangat wajar karena mereka terkadang kebingungan bagaimana membuat pembukuan dan pengelolaan yang baik. Sampai saat ini jumlah anggota kelompok berjumlah 84 orang, dan memiliki 10 orang pengelola.

#### **Permasalahan Mitra**

Dari wawancara dapat diketahui bahwa rendahnya pengetahuan tentang manajemen pengelolaan usaha menyebabkan persoalan diantaranya :

- a. Terjadi perdebatan dan konflik karena perbedaan anggapan mengenai berapa kali angsuran yang telah dibayar oleh peminjam, pada usaha simpan pinjam.
- b. Kurang adanya kontrol tentang catatan keuangan yang dimiliki oleh mitra.
- c. Pencatatan dan yang menyimpan kas dilakukan oleh 1 (satu) orang, hal ini sangat rawan diselewengkan.
- d. Rendahnya ketrampilan dan pengetahuan tentang pengelolaan manajemen.

#### **Manfaat Program**

1. Manfaat bagi mitra adalah dapat meningkatkan pengelolaan manajemen keuangan yang baik, transparan, dan akuntabel.

2. Manfaat bagi tim pengabdian adalah sebagai sarana dalam melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat.

### **Tujuan**

Kegiatan ini secara umum bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pengelolaan usaha khususnya manajemen keuangan bagi pengurus Kelompok Rantai Emas Kartini II di Desa Pasar Banggi, sehingga dapat membantu meningkatkan pengelolaan manajemen dan administrasi keuangan melalui kegiatan pendampingan manajemen keuangan bagi mitra. Adapun tujuan secara khusus adalah:

1. Merangsang pengurus kelompok untuk dapat menjalankan kegiatan lembaga keuangan yaitu tidak hanya pinjam saja tetapi juga kegiatan simpanan
2. Memberikan pengetahuan dasar tentang administrasi keuangan dan laporan keuangan
3. Mampu melaksanakan sistem pengendalian internal dasar bagi pengurus kelompok

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **Penentuan Permasalahan Mitra**

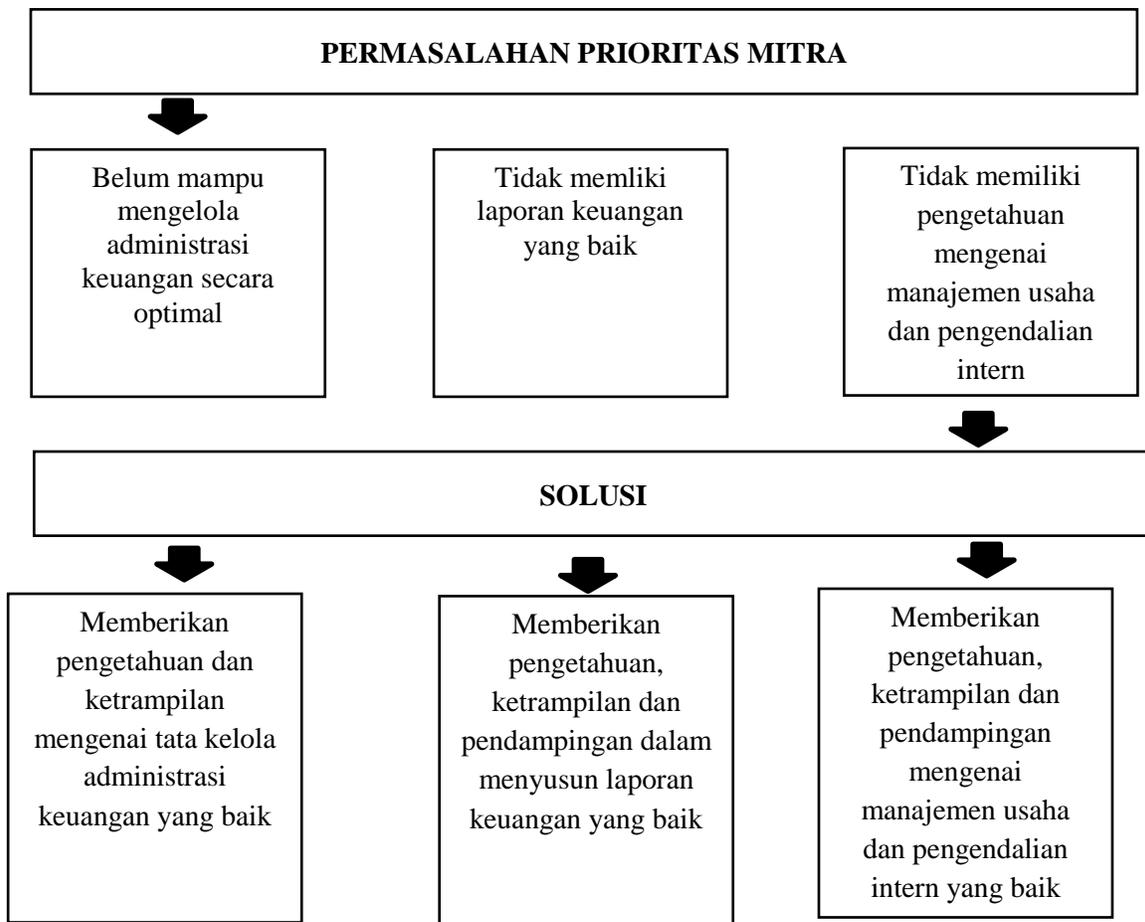
Penentuan permasalahan prioritas mitra dari aspek administrasi dan pengelolaan keuangan yang disepakati bersama adalah sebagai berikut:

- a. Belum mampu mengelola administrasi keuangan secara optimal, karena keterbatasan pengetahuan dan pengelolaan usaha yang masih sederhana.
- b. Tidak memiliki laporan keuangan yang baik
- c. Tidak memiliki pengetahuan mengenai manajemen usaha yaitu manajemen keuangan dan sistem pengendalian internal sehingga pengelolaan administrasi masih buruk

Belum adanya institusi yang secara intens memberikan pembinaan dalam mengembangkan usaha dan meningkatkan pendapatan masyarakat

#### **Solusi Pemecahan Masalah**

Solusi yang ditawarkan sesuai dengan permasalahan prioritas yang disepakati disajikan dalam Gambar 3.1 berikut:



**Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah Prioritas Mitra**

**Prosedur Kerja**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, pendampingan, dan diskusi. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Tahap awal dalam pelaksanaan program Pengabdian Masyarakat STIE YPPI Rembang akan dilakukan survei pendahuluan ke daerah mitra. Survei dilakukan untuk mengetahui permasalahan mitra dan solusi bersama yang nanti akan dilaksanakan. Kemudian dilakukan rekrutmen calon peserta pelatihan. Peserta yang memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh panitia pelaksana, maka yang bersangkutan berhak menjadi peserta pelatihan Pengabdian STIE YPPI Rembang. Calon peserta adalah anggota dan pengurus Kelompok Rantai Emas Kartini II.

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah diperoleh peserta pelatihan Pengabdian STIE YPPI Rembang, maka dilakukan

penyuluhan pentingnya/manfaat kelompok bagi pelaku usaha yang dilanjutkan dengan memperkuat peran kelompok, kemudian melakukan pelatihan administrasi, manajemen keuangan dan sistem pengendalian internal, yang mencakup: pengetahuan tentang koperasi, manajemen keuangan, laporan keuangan, sistem pengendalian internal, pengetahuan tentang Rapat Anggota Tahunan (RAT) dan Sisa Hasil Usaha (SHU).

c. Tahap Evaluasi

Kegiatan evaluasi perlu dilakukan agar pelaksanaan program Pengabdian ini bisa diketahui tingkat ketercapaiannya dan manfaat yang diperoleh peserta pelatihan. Rencana evaluasi pelaksanaan program Pengabdian dilakukan dengan cara mengobservasi langsung di lapangan terhadap peserta pelatihan. Evaluasi pada program pelaksanaan pengabdian dengan melihat keberadaan kelompok simpan pinjam, kondisi kelompok simpan pinjam yaitu keadaan usaha sudah beroperasi atau belum beroperasi, prestasi yang dicapai terkait dengan manajemen, administrasi dan laporan keuangan yang baik

Langkah-langkah yang akan dilaksanakan dapat dilihat pada Gambar 3.2 Kerangka Kerja Pengabdian Masyarakat sebagai berikut:



**Gambar 3.2 Kerangka Kerja Pengabdian Masyarakat**

**Partisipasi Mitra**

Partisipasi mitra dalam program Pengabdian Masyarakat pada Kelompok Rantai Emas Kartini II di Desa Pasar Banggi Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang antara lain adalah:

1. Memberikan dukungan dan kesanggupan mengikuti semua program pengabdian masyarakat.
2. Menentukan waktu kegiatan baik pelatihan maupun pendampingan.
3. Menyediakan tempat untuk kegiatan pelatihan maupun pendampingan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul program Optimalisasi Pengelolaan Usaha Melalui Peningkatan Pengelolaan Manajemen Keuangan Kelompok Rantai Emas Kartini II Desa Pasar Banggi Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang, dibagi menjadi beberapa tahap yaitu:

**Tahap Pelatihan**

Pada tahap ini telah dilakukan sebanyak tiga kali kegiatan pelatihan, yaitu:

1. Pada pelatihan pertama, yaitu 10 oktober 2019 telah dilakukan pelatihan dan peningkatan pengetahuan kelompok dengan metode ceramah dengan tema Manajemen Koperasi. Narasumber pelatihan berasal dari STIE YPPI Rembang yang memiliki kompetensi di bidangnya. Narasumber telah berpengalaman dalam pendampingan UMKM dan pada bidang Manajemen Koperasi. Peserta dalam pelatihan manajemen keuangan ini adalah pengelola dan anggota kelompok yang berjumlah 10 orang. Pelatihan manajemen koperasi ini dilaksanakan dengan tujuan dapat meningkatkan kemampuan pengelolaan manajemen kelompok dengan prinsip manajemen koperasi.



2. Pada pelatihan kedua, yaitu 20 oktober 2019 telah dilakukan pelatihan dan peningkatan pengetahuan kelompok dengan metode ceramah dengan tema Pengembangan Kelompok Usaha Bersama. Narasumber pelatihan berasal dari STIE YPPI Rembang yang memiliki kompetensi di bidangnya. Narasumber telah berpengalaman dalam pendampingan UMKM dan pada bidang Pengembangan Kelompok Usaha Bersama. Peserta dalam pelatihan manajemen keuangan ini adalah pengelola dan anggota kelompok yang berjumlah 10 orang. Pelatihan Pengembangan Kelompok Usaha Bersama ini dilaksanakan dengan tujuan dapat meningkatkan kemampuan dan motivasi kelompok untuk mengembangkan usahanya dengan diversifikasi usaha kelompok.



3. Pada pelatihan ketiga, yaitu 20 oktober 2019 telah dilakukan pelatihan dan peningkatan pengetahuan kelompok dengan metode ceramah dengan alat peraga laporan keuangan kelompok dengan tema dengan tema Penyusunan Laporan Keuangan Usaha. Narasumber pelatihan berasal dari STIE YPPI Rembang yang memiliki kompetensi di bidangnya

Narasumber telah berpengalaman dalam pendampingan UMKM dan pada bidang Penyusunan Laporan Keuangan Usaha. Peserta dalam pelatihan manajemen keuangan ini adalah pengelola dan anggota kelompok yang berjumlah 10 orang. Pelatihan Pengembangan Kelompok Usaha Bersama ini dilaksanakan dengan tujuan dapat meningkatkan kemampuan dan ketrampilan pengelola dalam menyusun laporan keuangan kelompok, yaitu penyusunan Laporan Pinjaman Anggota, Laporan Kas, Buku Besar, Laba / (Rugi), Perubahan Modal dan Neraca.



### **Tahap Pendampingan**

Tahap pendampingan yang telah dilakukan adalah sebanyak dua kali, yaitu:

1. Pada pendampingan pertama, yaitu 26 oktober 2019 telah dilakukan pendampingan penyusunan laporan keuangan kelompok. Kegiatan dilakukan dengan metode pendampingan pada kelompok khususnya bagian akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan kelompok. Peserta dalam pelatihan manajemen keuangan ini adalah pengelola bagian akuntansi 1 orang. Pendampingan penyusunan Laporan Keuangan Kelompok ini dilakukan dengan tujuan agar dapat menerapkan format laporan yang sudah dibuat oleh tim pengabdian lebih intensif dan sesuai dengan prinsip penyusunan laporan keuangan.

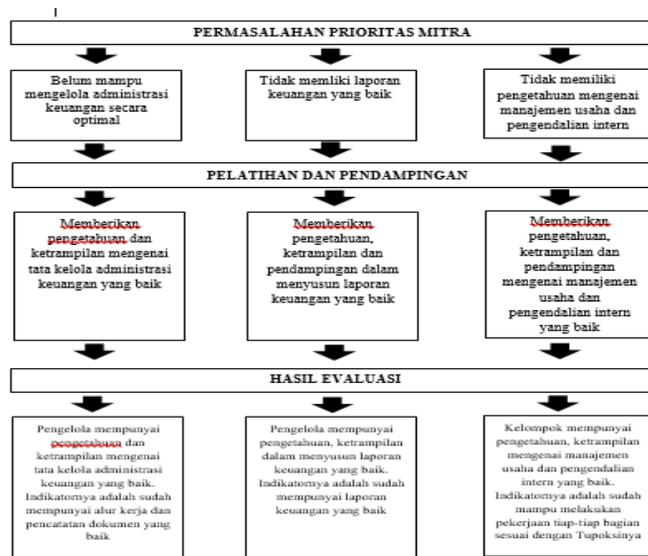


2. Pada pendampingan kedua, yaitu 23 November 2019 telah dilakukan pendampingan penyusunan buku pinjaman, laporan pinjaman anggota dan laporan kas. Kegiatan dilakukan dengan metode pendampingan pada kelompok bagian pinjaman dan bagian bendahara. Peserta dalam pelatihan manajemen keuangan ini adalah pengelola pengelola bagian pinjaman 1 orang dan bagian bendahara 1 orang. Pendampingan penyusunan buku pinjaman, laporan pinjaman dan laporan kas ini dilakukan dengan tujuan agar dapat menerapkan format laporan yang sudah dibuat oleh tim pengabdian lebih intensif dan transparan sehingga hasil dari laporan dapat dipahami oleh pengelola maupun anggota kelompok



### Tahap Evaluasi

Pada tanggal 30 November 2019 telah dilakukan evaluasi dari program-program kegiatan yang telah dilakukan. Evaluasi dilaksanakan dengan metode wawancara dan melakukan pengecekan pada laporan yang telah dibuat oleh kelompok. Hasil dari evaluasi dapat dilihat pada gambar 4.1 Hasil Evaluasi Program Pengabdian Kepada Masyarakat dibawah ini.



Gambar 4.1 Hasil Evaluasi Program Pengabdian Kepada Masyarakat

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil program pengabdian kepada masyarakat kelompok Rantai Emas Kartini II Desa Pasar Banggi Kecamatan Rembang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Permasalahan mitra belum mampu mengelola administrasi keuangan secara optimal telah dapat diberikan solusi yaitu dengan memberikan pelatihan dan pendampingan mengenai tata kelola administrasi keuangan yang baik, sehingga pengelola kelompok telah dapat mengelola administrasi keuangan kelompok dengan optimal. Indikator yang dapat dilihat yaitu bahwa pengelola telah mempunyai alur kerja yang jelas dan pencatatan dokumen keuangan yang baik.
2. Permasalahan mitra tidak mempunyai laporan keuangan yang baik telah dapat diberikan solusi yaitu dengan memberikan pelatihan dan pendampingan mengenai penyusunan laporan keuangan yang baik, sehingga pengelola kelompok bagian akuntansi telah mempunyai pengetahuan dan ketrampilan penyusunan laporan keuangan yang baik. Indikator yang dapat dilihat yaitu bahwa pengelola telah mempunyai laporan keuangan yang terdiri buku besar, laporan rugi laba, neraca, dan perubahan modal.
3. Permasalahan mitra tidak memiliki pengetahuan mengenai manajemen usaha dan pengendalian intern telah dapat diberikan solusi yaitu dengan memberikan pelatihan dan pendampingan mengenai mengenai manajemen usaha dan pengendalian intern yang baik, sehingga pengelola telah mempunyai pengetahuan dan ketrampilan mengenai manajemen usaha dan pengendalian internal yang baik.

**REFERENSI**

Tim Penyusun. Pedoman Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, STIE YPPI Rembang 2019